

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2002:11) bahwa “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini minimal terdapat dua variabel yang dihubungkan.” Dalam penelitian ini menggunakan hubungan kausal, yang berarti hubungan sebab akibat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Kerlinger dalam (Riduwan, 2010 : 3) “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

B. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut penjelasan definisi variabel-variabel yang terdapat di dalam penelitian ini :

1. Variabel Independent (variabel bebas)

Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Belajar. Uno (2009 : 23) menjelaskan bahwa, “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”.

2. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja. Menurut Sukardi (1993: 15) “Kesiapan kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan

sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi diri dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.”

Adapun bentuk operasionalisasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Belajar	Intrinsik	1. Adanya keinginan untuk berhasil 2. Adanya dorongan dalam belajar 3. Adanya harapan di masa depan	Interval
	Ekstrinsik	4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	
Kesiapan Kerja		1. Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif 2. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan orang lain 3. Mampu mengendalikan diri/emosi 4. Memiliki sikap kritis 5. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual 6. Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/ perkembangan teknologi 7. Mempunyai ambisi untuk maju 8. Berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Komaruddin dalam (Mardalis, 1989 : 53) “Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis yang terdaftar pada semester ganjil 2015/2016 di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Berdasarkan data mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang terdaftar pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FPEB berjumlah 373 mahasiswa.

Tabel 3.2
Data Populasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI
Yang Terdaftar pada Semester Ganjil 2015/2016

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2011	41 mahasiswa
2	2012	74 mahasiswa
3	2013	83 mahasiswa
	2014	86 mahasiswa
5	2015	90 mahasiswa
Jumlah		373 mahasiswa

Sumber : Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FPEB UPI

2. Sampel

Menurut Martono (2011:74) “sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. Menurut Martono (2011:79) “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Peneliti memilih orang sebagai sampel dengan memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan topik yang akan diteliti. Adapun untuk memenuhi kriteria, peneliti melakukan prosedur pengambilan sampel secara *Purposive Sampling* adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan kerangka unit populasi yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang masih terdaftar semester ganjil tahun

2015/2016 pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FPEB Universitas Pendidikan Indonesia sebanyak 373 mahasiswa.

- b. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang sudah menempuh materi perkuliahan sekurang-kurangnya 7 semester.
- c. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang sudah melakukan kegiatan pembelajaran *Micro Teaching*.
- d. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI yang sudah memiliki Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) di sekolah.

Berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa sampel yang memenuhi kriteria tersebut adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2011 yang terdaftar pada semester ganjil tahun 2015/2016 berjumlah 38 mahasiswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket (kuesioner). Angket adalah teknik pengumpulan data melalui seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang dibuat berdasarkan indikator-indikator di operasionalisasi variabel. Angket akan disebarakan secara langsung kepada sejumlah sampel mahasiswa untuk mendapatkan respons. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Menurut Riduwan (2010: 100) “Angket tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau checklis (√).”

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Positif Terendah	1
Positif Rendah	2
Positif Sedang	3
Positif Tinggi	4
Positif Tertinggi	5

(Sumber : Riduwan, 2010 : 100)

E. Uji Instrumen

Instrumen angket yang telah disusun hendaknya dilakukan pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Menurut Umar (2008:52) bahwa “uji kuisioner secara kuantitatif dapat dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas”.

1. Uji Validitas

Untuk menghitung uji validitas setiap item soal instrumen dapat menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:80)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah perkalian x dengan y
- $\sum X$ = jumlah skor item
- $\sum Y$ = jumlah skor total item
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dengan r_{tabel} untuk kriteria kelayakan (Anggraeni, 2013:57) adalah sebagai berikut dimana :

- Jika nilai $r_{xy} >$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan valid.
- Jika nilai $r_{xy} \leq$ nilai r_{tabel} maka hasil perhitungan dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 mahasiswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrument penelitian valid atau tidak. Adapun hasil perhitungan angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,538	0,361	Valid
2	0,691	0,361	Valid
3	0,648	0,361	Valid
4	0,364	0,361	Valid
5	0,621	0,361	Valid
6	0,532	0,361	Valid
7	0,487	0,361	Valid
8	0,649	0,361	Valid
9	0,482	0,361	Valid
10	0,374	0,361	Valid
11	0,693	0,361	Valid
12	0,677	0,361	Valid
13	0,551	0,361	Valid
14	0,396	0,361	Valid

Sumber : Data diolah

Dengan demikian, untuk variabel motivasi belajar diketahui bahwa item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13 dan 14 dinyatakan valid.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
15	0,759	0,361	Valid
16	0,77	0,361	Valid
17	0,757	0,361	Valid
18	0,307	0,361	Tidak Valid
19	0,593	0,361	Valid
20	0,693	0,361	Valid
21	0,499	0,361	Valid
22	0,253	0,361	Tidak Valid
23	0,401	0,361	Valid
24	0,412	0,361	Valid
25	0,387	0,361	Valid
26	0,392	0,361	Valid
27	0,295	0,361	Tidak Valid
28	0,367	0,361	Valid

29	0,395	0,361	Valid
30	0,421	0,361	Valid
31	0,244	0,361	Tidak Valid
32	0,716	0,361	Valid
33	0,729	0,361	Valid
34	0,769	0,361	Valid
35	0,899	0,361	Valid
36	0,684	0,361	Valid
37	0,597	0,361	Valid
38	0,675	0,361	Valid
39	0,557	0,361	Valid
40	0,429	0,361	Valid
41	0,72	0,361	Valid
42	0,67	0,361	Valid
43	0,321	0,361	Tidak Valid
44	0,701	0,361	Valid
45	0,55	0,361	Valid
46	0,528	0,361	Valid
47	0,497	0,361	Valid
48	0,585	0,361	Valid
49	0,49249	0,361	Valid

Sumber : Data diolah

Dengan demikian, untuk variabel kesiapan kerja menjadi guru diketahui item nomor 18, 22, 27, 31, dan 43 dinyatakan tidak valid. Untuk item nomor yang tidak valid ini tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan item nomor 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 33,34,35,36,37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, dan 49 dinyatakan valid. Selanjutnya item nomor yang valid ini akan digunakan dalam penelitian dan akan diberikan kepada sampel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui soal item dari instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi maka perlu dilakukan uji reliabilitas. Menurut Arikunto (2013:122) bahwa “Untuk keperluan mencari reliabilitas soal keseluruhan perlu juga dilakukan analisis butir soal seperti halnya bentuk soal objektif”. Rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Yeny Nur Asiah, 2016

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI U

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2013:125).

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
 n = banyak butir item
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_i^2 = varians total

Adapun langkah-langkah untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai varians per item, dengan menggunakan rumus varians sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2009:110)

Keterangan :

- σ^2 = Harga varians tiap butir
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden dan setiap item
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor seluruh responden dari setiap item
 N = Jumlah responden
2. Menghitung semua item ($\sum \sigma_i^2$), dengan rumus

$$\sum \sigma_i^2 = \sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \dots + \sigma_n$$

(Riduwan, 2010 : 126)

Keterangan :

- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians semua item
 $\sigma_1 + \sigma_2 + \sigma_3 + \dots + \sigma_n$ = Varians item ke 1, 2, 3, ... n

3. Menghitung nilai varian total menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \left[\frac{\sum Y}{N}\right]^2}{N}$$

(Arikunto, 2009:112)

Keterangan :

 σ_t^2 = Harga varians total $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total responden $(\sum Y)^2$ = Jumlah skor total responden N = Jumlah responden

4. Menghitung reliabilitas (r_{11}), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

(Arikunto, 2013:125).

Keterangan :

 r_{11} = reliabilitas yang dicari n = banyak butir item $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item σ_t^2 = varians total

Setelah diperoleh nilai r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Adapun kriteria pengujian instrument dapat dikatakan reliabel adalah dengan ketentuan :

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka hasil perhitungan dinyatakan reliabel.
- Jika $r_{11} \leq r_{tabel}$ maka hasil perhitungan dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini, pengujian instrumen penelitian dilakukan kepada 30 mahasiswa di luar sampel. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel atau tidak. Jika setelah perhitungan diperoleh hasil item instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, maka item instrumen tersebut dapat digunakan. Adapun hasil perhitungan

reliabilitas angket uji coba penelitian untuk setiap variabelnya adalah sebagai berikut (perhitungan lengkap dapat dilihat di lampiran) :

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X	0,818	0,361	Reliabel
Y	0,926	0,361	Reliabel

Sumber : Data di olah

Dengan demikian, diketahui bahwa untuk kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, seluruh item instrument penelitian ini dapat digunakan kecuali item yang dinyatakan tidak valid.

F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

Setelah angket/kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya, angket kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Memeriksa kelayakan angket yang telah diisi
- b. Menjumlahkan nilai setiap skor
- c. Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan :
 - 1) Instrumen ini Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
 - 2) Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - 3) Banyak kelas interval dibagi sesuai dengan alternatif jawaban.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan analisis korelasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan pengujian seperti uji normalitas. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Umar (2008:77) “Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.” Sugiyono (2002:173) juga mengatakan bahwa “bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.” Rumus perhitungan data menggunakan Chi kuadrat (χ^2) hitung:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013 : 68)

Keterangan :

χ^2 = Chi kuadrat hitung

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi empiris)

f_o = frekuensi yang diobservasi (frekuensi teoritis)

Adapun kriteria pengujian instrumen dapat dikatakan normal adalah dengan ketentuan :

- 1) Jika $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $\chi_{hitung}^2 \leq \chi_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik

H_o : $\rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja menjadi guru

H_a : $\rho > 0$ Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap kesiapan kerja menjadi guru

- b. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi.

Tabel 3.7
Tabel Penolong untuk Menghitung Korelasi

N	X	Y	X ²	Y ²	XY

4. Analisis Korelasi

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM). “Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen”. Untuk Mencari r_{xy} atau Korelasi PPM dengan cara memasukan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:80)

Keterangan :

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dengan y

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh total)

n = jumlah responden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$.

Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna

$r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan

$r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

5. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, maka rumus yang digunakan adalah rumus koefisien determinan sebagai berikut :

Yeny Nur Asiah, 2016

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN KERJA MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI U

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013 :81)

Keterangan :

KP = Nilai Koefisien Diterminan

r = Nilai koefisien korelasi

6. Uji signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Selain itu, uji signifikansi digunakan juga untuk mengetahui apakah hasil sampel bisa digeneralisasikan pada populasi.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kesiapan kerja menjadi guru

$H_a : \rho > 0$ Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap kesiapan kerja menjadi guru

Rumus yang digunakan untuk menguji signifikansi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2013:81)

Keterangan :

t = uji signifikansi korelasi

r = Nilai Koefisien korelasi

n = jumlah sampel

α = 0,05

dk = $n - 2$

Kriterianya :

- Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

- Jika nilai $t_{hitung} \leq$ nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Setelah didapat hasil dari pengujian signifikansi (uji t), maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.